

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
TRADE RETAIL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

SISWATI SUCI APRILLIYANI
0713010010/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
TRADE RETAIL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Diajukan oleh:

**Siswati Suci Aprilliyani
0713010010/FE/EA**

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2011

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
TRADE RETAIL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Siswati Suci Aprilliyani
0713010010/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan
diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 27 Mei 2011

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Sari Andayani, M.AKs

Drs. Saiful Anwar, M.Si

Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani, M.AKs

Anggota

Dra.Ec. Dwi Suhartini, M.AKs

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DR. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan RasulNya Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TRADE RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Keberhasilan menyelesaikan penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto,MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu DR. Sri Trisnarningsih SE, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dra. Ec. Sari Andayani. MAKS, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jwa Timur, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Ayahanda, Ibunda, Adik-adikku,dan Kakak-kakakku tiada kata ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya karena beliaulah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat baik materil maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Sahabat-sahabat kuliahku yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat demi kelancaran skripsi ini.
8. Dan berbagai pihak yang turut membantu demi terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memberi sumbangan yang berguna bagi almamater tercinta.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Surabaya, Mei 2011

Penulis

2.2.2. Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.2.2. Arti Penting Analisis Laporan Keuangan	21
2.2.2.3. Prosedur Analisis Laporan Keuangan	21
2.2.2.4. Metode Analisis Laporan Keuangan	22
2.2.2.5. Sifat dan Kegunaan Analisis Laporan Keuangan	23
2.2.3. Rasio Keuangan	24
2.2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan	24
2.2.3.2. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	25
2.2.3.3. Keunggulan Analisis Rasio	25
2.2.3.4. Keterbatasan Analisis Rasio	26
2.2.4. Jenis Rasio Keuangan	27
2.2.4.1. Rasio Likuiditas	27
2.2.4.2. Rasio Leverage	28
2.2.4.3. Rasio Aktivitas	28
2.2.4.4. Rasio Profitabilitas	39
2.2.4.5. Rasio Pertumbuhan	31
2.2.4.6. Rasio Penilaian Pasar	31
2.2.5. Konsep Laba	32
2.2.6. Teori yang Membahas Penggunaan Rasio Keuangan Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba	33

2.2.7. Hubungan Antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	34
2.2.7.1. Hubungan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba	34
2.2.7.2. Hubungan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba	34
2.2.7.3. Hubungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba	36
2.2.7.4. Hubungan <i>Inventory Turn Over</i> (ITO) Terhadap Pertumbuhan Laba	37
2.3. Kerangka Pikir	38
2.4. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.2. Pembatasan Masalah	42
3.3. Teknik Penentuan Sampel	43
3.3.1. Populasi	43
3.3.2. Sampel	43
3.4. Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.1. Jenis Data	44
3.4.2. Suber Data	44
3.4.3. Pengumpulan Data	45
3.5. Uji Kualitas Data	45

3.5.1. Uji Normalitas	45
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	45
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	47
3.6.1. Teknik Analisis	47
3.6.2. Uji Hipotesis	48
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model	48
3.6.2.2. Uji Parsial	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.2.1. Uji Kualitas Data	61
4.2.1. Uji Normalitas	63
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	62
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	67
4.3.1. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.3.2. Uji Hipotesis	69
4.3.2.1. Uji Kesesuaian Model Atau Uji F	69
4.3.2.2. Uji Parsial atau Uji t	72
4.4. Pembahasan	75
4.4.1. Implikasi	75
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	78
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat	78

	4.4.4. Keterbatasan penelitian	79
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	78
	5.1. Kesimpulan	78
	5.2. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir	39
--	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1. Tabel Return On Assets (ROA)	55
4.2. Tabel Return On Equity (ROE)	56
4.3. Tabel Net Profit Margin (NPM)	58
4.4. Tabel Perputaran Persediaan	59
4.5. Tabel Pertumbuhan Laba	60
4.6. Tabel Nilai Jarak Mahalanobis	62
4.7. Tabel Uji Normalitas dengan Jumlah Data 25	61
4.8. Tabel Uji Normalitas Pada Residual	64
4.9. Tabel Uji Multikolinieritas	65
4.10. Tabel Uji Heteroskedastisitas	66
4.11. Tabel Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.12. Tabel Analisis Hubungan Kesesuaian Model	70
4.13. Tabel Koefisien Determinasi	71
4.14. Tabel Analisis Varians Hubungan Secara Parsial	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Return On Assets (ROA).

Lampiran 2. Return On Equity (ROE).

Lampiran 3. Net Profit Margin (NPM).

Lampiran 4. Inventory Turnover.

Lampiran 5. Pertumbuhan Laba.

Lampiran 6. Mahalonibis Distance

Lampiran 7. SPSS Uji Kolmogorov-Smirnov dengan jumlah Sampel 25.

Lampiran 8. SPSS Model Summary, ANOVA, Coefficients dengan jumlah sampel 25.

Lampiran 9. Uji Rank Spearman dengan jumlah sampel 25.

Lampiran 10. Input Data SPSS dengan Jumlah n 25.

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TRADE RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Siswati Suci Aprilliyani

Abstraksi

Banyak perusahaan yang berusaha mempertahankan usahanya dengan cara bersaing dalam sektor pasar modal untuk mencari calon investor yang akan membantu perusahaan dalam memperkuat dananya. Untuk menarik perhatian investor, perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan calon investor untuk menanamkan modalnya. Sesuai dengan fenomena tersebut, penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan rasio aktivitas *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan trade retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan trade retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2009 sebanyak 22 perusahaan dan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 9 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan tidak cocok atau tidak sesuai untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Inventory Turnover* (X_4) terhadap pertumbuhan laba (Y), sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba tidak teruji kebenarannya.

Keyword : *Return On Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Inventory Turnover* (X_4) dan *pertumbuhan laba* (Y)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan, yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal.

Para investor berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan peranan modalnya apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan diperoleh keuntungan atau *rate of return* yang cukup baik. Selanjutnya para kreditur memiliki kecenderungan untuk menilai laba yang akan diperoleh dan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman, membayar beban bunga pada saat jatuh tempo. Sedangkan para manajer berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar deviden, serta tersedianya dana untuk mengembangkan usaha perusahaan dimasa yang akan datang, namun dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukannya analisis atas laporan keuangan Yudhistira (2007).

Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Sutrisno (2003: 247-254) ada beberapa cara menggolongkan atau mengklasifikasi dari analisa rasio, yaitu Rasio likuiditas, Rasio leverage Rasio profitabilitas, dan Rasio aktivitas, akan tetapi pada penelitian ini yang akan digunakan hanya Rasio profitabilitas, dan Rasio aktivitas dengan alasan karena kedua rasio tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

Menurut Harahap (2002: 304), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba rendah maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah dan hal ini akan mengakibatkan investor yang ingin menanamkan sahamnya merasa ragu untuk melakukan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net* dan *Profit Margin* (NPM).

Sedangkan rasio aktivitas menurut Harahap (2002: 308), adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

perputaran persediaan (*Inventory Turnover*). Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi (Jumingan, 2006: 128). Selain itu Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat (Harahap, 2002: 308).

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui analisa rasio keuangan tersebut dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial dari perusahaan, sehingga kita dapat menilai hal apa yang telah dicapai di masa lalu dan di masa yang sedang berjalan. Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, digunakan perubahan laba, karena laba merupakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, yang memberikan informasi berkaitan dengan tanggung jawab manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (Munawir, 2000 : 68).

Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatmi dan Wahyuddin (2003) dalam Haryanti (2007) membuktikan bahwa dari delapan rasio keuangan hanya *Net Operating Margin, Inventory Turnover, Return On Investment, dan Return On Equity* dapat digunakan sebagai predictor pertumbuhan laba satu tahun yang akan datang. Sedangkan Kartikasari (2006) dalam Haryanti (2007), juga membuktikan bahwa dari tujuh rasio keuangan hanya *Net Profit Margin, Return On Equity* yang terbukti signifikan sebagai prediktor pertumbuhan laba satu tahun yang akan datang.

Selanjutnya Meythi (2005) dalam Haryanti (2007), juga membuktikan bahwa rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah *Return On Assets* (ROA). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahfoedz (1994), Asyik dan Soelistyo (2000), serta Suwarno (2004) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi Usman (2003), Meythi (2005), Takarini dan Ekawati (2003) dan Juliana dan Sulardi (2003) dalam penelitiannya membuktikan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dipilihnya perusahaan dagang (*trade retail*) sebagai objek penelitian, dengan alasan karena perkembangan perusahaan retail yang sangat pesat, Selain itu sektor bisnis retail merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek cerah lebih-lebih di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang sangat besar pula, serta daya beli yang tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya tingkat pertumbuhan laba untuk Perusahaan *Trade Retail* dalam tiga tahun terakhir ini yaitu tahun 2007 – 2009, tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berikut ini merupakan pertumbuhan laba perusahaan *Trade Retail* selama periode 2007 – 2009, yang dapat disajikan pada tabel 1.1, sebagai berikut :

**Tabel 1 : Data Tingkat “Pertumbuhan Laba”
Perusahaan TRADE RETAIL
Tahun 2007 – 2009**

No	Nama Perusahaan	Pertumbuhan Laba		
		Periode Penelitian		
		2007	2008	2009
1	PT. Ace Hard Ware Indonesia, Tbk	122.39	117.49	18.22
2	PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk	113.88	67.87	-79.99
3	PT. Enseval Putra Megatrading, Tbk	10.75	15.21	23.29
4	PT. Multi Indocitra, Tbk	-21.58	-20.23	26.75
5	PT. Ramayana Lestari, Tbk	17.36	17.16	-22.10
6	PT. Tigaraksa Satria, Tbk	78.38	134.63	-55.21
7	PT. Toko Gunung Agung, Tbk	-69.61	-57.53	-69.70
8	PT. Triwira Insan Lestari, Tbk	322.14	-43.32	-85.46
9	PT.Hero Supermarket, Tbk	7.54	149.00	-43.71

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2007 - 2009

Berdasarkan tabel. 1.1. terlihat bahwa tingkat perubahan laba selama periode 2007 - 2009, sebagian besar perusahaan mengalami penurunan, sehingga menyebabkan investor ragu dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini bisa menjadi ukuran seberapa besar tingkat resiko yang akan dihadapi, serta seberapa besar dividen yang akan mereka terima dimasa yang akan datang (Husnan, 1998 : 7).

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidak konsistenan hasil penelitian terhadap inventory turnover, menurut Suprihatmi dan Wahyuddin (2003) dalam Haryanti (2007), rasio keuangan inventory turnover berpengaruh signifikan untuk digunakan sebagai predictor pertumbuhan laba satu tahun yang akan datang, tetapi menurut Jumingan (2006: 128-129) menyatakan bahwa *inventory turnover* yang tinggi belum tentu diikuti tingginya net income, selama profit yang diperoleh telah dikorbankan untuk mencapai volume penjualan yang lebih besar, untuk meningkatkan inventory turnover tersebut mungkin harga jual

terlalu rendah, atau meningkatnya *inventory turnover* itu mungkin diikuti naiknya biaya penjualan dan biaya administrasi lebih dari sebanding. Dengan adanya ketidak konsistenan tersebut maka penelitian ini penting untuk dilakukan karena pengetahuan tentang pengaruh analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan akan berguna dalam mengetahui laba yang akan datang sehingga investor dapat memilih alternatif dalam memanfaatkan dananya secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian ini adalah: **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TRADE RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu apakah rasio keuangan yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh dari rasio keuangan yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net*